

## **EDUKASI PENINGKATAN KESADARAN BERPERILAKU HIDUP HEMAT BAGI SISWA-SISWI KELAS 7 SMP N 1 PANTAI CERMIN KABUPATEN SERDANG BEDAGAI**

**Yayuk Yuliana<sup>1</sup>, Ova Novi Irama<sup>2</sup>, Julianto Hutasuhut<sup>3</sup>**

Universitas Muslim Nusantara Al-Washliyah<sup>1</sup>)

Universitas Muslim Nusantara Al-Washliyah<sup>2</sup>)

Universitas Muslim Nusantara Al-Washliyah<sup>3</sup>)

[yayukyuliana@umnaw.ac.id](mailto:yayukyuliana@umnaw.ac.id)

### **ABSTRAK**

Kegiatan Pengabdian ini dilaksanakan SMP Negeri 1 Pantai Cermin terletak di Kabupaten Serdang Bedagai yang beralamat di Jalan Menang Nomor 1 Dalam kehidupan sehari-hari siswa tidak terlepas dengan kegiatan ekonomi. Beberapa kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh siswa adalah menggunakan uang saku untuk keperluan jajan atau keperluan lainnya seperti membeli buku. Permasalahan yang menjadi prioritas utama adalah perlunya penyuluhan edukasi dan literasi kepada siswa-siswi tentang pentingnya menghemat sumberdaya ekonomi dalam kehidupan sehari-hari mengingat kebutuhan manusia pada hakekatnya tidak terbatas sedangkan sumberdaya yang tersedia terbatas. Dalam menyelesaikan permasalahan mitra program yang dapat dilaksanakan memberikan pengetahuan kepada siswa-siswi untuk melakukan usaha penghematan karena sumber daya jumlahnya terbatas dan untuk mengatasi kelangkaan. Pengabdian masyarakat dengan metode pendekatan penyuluhan. Maksud dilaksanakannya kegiatan penyuluhan pentingnya menghemat sumber daya ekonomi sebagai implementasi materi kelangkaan yaitu sebagai salah satu kegiatan memberikan pemahaman dan pengetahuan kepada siswa dalam bidang Ekonomi, bagaimana cara bagaimana cara menumbuhkan kesadaran terhadap siswa-siswi tentang pentingnya kebiasaan menabung sejak dini.

**Kata Kunci:** Ekonomi, siswa-siswi, usaha penghematan

### **ABSTRACT**

This service activity is carried out at SMP Negeri 1 Pantai Cermin, located in Serdang Bedagai Regency, which is located at Jalan Menang Number 1 In everyday life students cannot be separated from economic activities. Some of the economic activities carried out by students include using pocket money for snacks or other necessities such as buying books. The main priority problem is the need for education and literacy counseling to students about the importance of saving economic resources in everyday life considering that human needs are essentially unlimited while the available resources are limited. In solving problems, program partners that can be implemented provide knowledge to students to make savings efforts due to limited resources and to overcome scarcity. Community service with extension methods. The purpose of conducting extension activities is the importance of saving economic resources as an implementation of rare materials, namely as an activity to provide understanding and knowledge to students in the field of Economics, how to increase awareness among students about the importance of saving habits from an early age.

**Keywords:** economy, students, savings business

## **1. PENDAHULUAN**

Perkembangan teknologi yang semakin canggih memberikan suatu perubahan besar dalam komunikasi yang dilakukan oleh masyarakat di era modern. Baik di kota maupun di desa teknologi komunikasi sangat berpengaruh terhadap kehidupan sosial. Teknologi Informasi di era globalisasi sangat berkembang pesat di dalam kehidupan masyarakat. Penggunaan fasilitas komunikasi yang semakin canggih memberikan peluang bagi setiap individu untuk mengakses informasi sesuai keinginan serta dapat berkomunikasi dengan mudah tanpa memikirkan waktu.

Memasuki era globalisasi, remaja merupakan kalangan yang sering menggunakan media internet khususnya media sosial sebagai sarana untuk mencari informasi, hiburan maupun berkomunikasi dengan teman di situs jejaring sosial. Media sosial sebagai sarana penunjang bagi manusia untuk memenuhi kebutuhan akan informasi maupun hiburan.

Perlu diketahui bahwa sekarang ini banyak peserta didik dan generasi muda yang terkena dampak buruk globalisasi, teman bergaul, media elektronik yang semain canggih, narkoba, minuman keras, dan hal-hal negatif lainnya. Keadaan yang demikian sangat memprihatinkan dan perlu perhatian khusus karena mereka adalah generasi penerus bangsa yang akan meneruskan perjuangan-perjuangan generasi tua membangun bangsa Indonesia. Dalam rangka mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman kreatif, mandiri, serta bertanggung jawab, maka diperlukannya pendidikan tentang bagaimana mengedepankan perilaku hemat sejak dini (Asmaroini, 2016).

Pengelolaankeuanganperlu diperkenalkan dan diajarkan kepada anak sedini mungkin dengan tujuan anak memiliki pengetahuan yang tepat, bagaimana memanfaatkan dan mengelola uang yang mereka punya. Tentu saja sesuai dengan tahapan perkembangan anak. Anak-anak yang sudah sejak awal diajarkan pola pembiasaan konsumtif oleh orangtuanya sulit dihentikan (Krisdayanthi, 2019).

Berdasarkan uraian latar belakang diatas. Masalah ekonomi adalah Bagaimana menggunakan sumber-sumber ekonomi yang terbatas jumlahnya untuk memenuhi kebutuhan hidup manusia. Oleh karena itu dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini mengambil judul Edukasi Peningkatan Kesadaran Berperilaku Hidup Hemat Bagi Siswa-Siswi Kelas 7 SMP N 1 Pantai Cermin.

## **2. METODE PELAKSANAAN**

Metode yang digunakan dalam kegiatan Pengabdian masyarakat adalah dengan Metode Ceramah Siswa-Siswi SMP N 1 Pantai Cermin.

1. Awal kegiatan yaitu membuat Kesepakatan kerjasama dengan pemerintah desa setempat, yaitu mengurus surat izin melakukan kegiatan PKM ke SMP Negeri 1 Pantai Cermin yang ditujukan kepada Kepala Sekolah. Membuat Surat Kesediaan menjadi Mitra dalam program PKM yang kemudian akan digunakan Tim PKM sebagai Mitra sasaran.
2. Pembuatan Slide bagi Mitra PKM.  
Pembuatan Slide digunakan untuk mempermudah Tim PKM dalam menjelaskan Pentingnya menghemat sumberdaya.
3. Memberikan wawasan sikap rasional dalam menentukan pilihan (membeli produk) sejak dini kepada Mitra PKM

## **3. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Hasil yang sudah dicapai dalam Pengabdian Kepada Masyarakat berbasis Ipteks bagi Masyarakat adalah:

- a. Mendeskripsikan kelangkaan sumber daya ekonomi
- b. Mengidentifikasi usaha-usaha manusia untuk mengatasi kelangkaan dalam memanfaatkan sumber daya yang langka
- c. Menjelaskan skala prioritas
- d. Mengidentifikasi arti dan macam-macam alat pemenuhan kebutuhan

Masalah ekonomi adalah Bagaimana menggunakan sumber-sumber ekonomi yang terbatas jumlahnya untuk memenuhi kebutuhan sebaik-baiknya , untuk itu dalam memenuhi kebutuhan harus bertindak rasional yaitu menggunakan prinsip ekonomi. Inti masalah ekonomi adalah bagaimana manusia memenuhi kebutuhannya yang tidak terbatas dengan alat atau benda pemuas kebutuhan yang terbatas.

a. Langka (*Scarc*) adalah kondisi dimana kita tidak mempunyai cukup sumber daya untuk memuaskan semua kebutuhan kita

b. Keterbatasan jumlah benda pemuas kebutuhan yang ada di alam.

Di alam telah banyak tersedia banyak benda yang dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan manusia. Namun karena tidak semua benda tersebut dapat segera diperbaharui , maka jumlahnya pun terbatas. Misalnya minyak bumi dan barang-barang tambang lainnya yang memerlukan waktu beribu-ribu tahun untuk memperbaharuinya

Kerusakan Sumber Daya Alam akibat ulah manusia .Manusia harus berhati-hati menggunakan Sumber daya Manusia yang tersedia. Jangan karena kesalahan manusia, sumber daya yang tersedia menjadi rusak. Misalnya penebangan hutan yang tidak terencana dengan baik mengakibatkan hutan menjadi gundul dan mengakibatkan banjir

- a. Keterbatasan kemampuan manusia untuk mengolah Sumber Daya yang ada
- b. Keterbatasan kemampuan manusia untuk mengolah Sumber Daya terjadi karena kekurangan ilmu pengetahuan dan teknologi, modal dan faktor- faktor yang lain
- c. Peningkatan kebutuhan manusia yang lebih cepat dibandingkan dengan kemampuan penyediaan sarana kebutuhan.

Kepedulian Terhadap Sumber Daya Yang Terbatas Dalam Pemenuhan Kebutuhan. Mengatasi budaya konsumerisme, keluarga dapat mengembangkan budaya kritis, berbagi pengalaman, dan bermufakat untuk musyawarah kepada para anggotanya.(Wening et al., 2015) Ketika mengajak anaknya berbelanja, orang tua harus mencontohkan nilai-nilai tentang bagaimana memilih barang yang dibutuhkan secara bijak, bagaimana memilih barang yang dibeli sesuai dengan pilihannya, bagaimana membayar dengan uang tunai, memeriksa kesesuaian jumlah uang yang dibayarkan dengan uang kembaliannya dan struk belanjanya, dan lain sebagainya Contoh lainnya, menerapkan nilai hemat dengan cara orang tua harus tegas untuk tidak menuruti permintaan anaknya akan barang-barang yang kurang ber-manfaat atau kurang berkualitas. Berikan pengertian dengan penjelasan yang lembut dan baik kepada anak. Meskipun masih kecil, seorang anak memiliki naluri untuk mengikuti hal-hal yang dibiasakan oleh Orang tuanya. Menuruti tuntutan anak akan barang-barang yang kurang ber-manfaat, meskipun dengan dalih rasa sayang, hanya akan mendidik anak untuk selalu harus mendapatkan semua barang yang diinginkan. Lambat laun, perilaku seperti ini justru mendorong anak menjadi konsumeris sejak usia dini.

Memberikan pemahaman kepada anak (SMP). Demi menghemat uang saku, orang tua anak bisa membekali anaknya dengan makan siang. Hari selain makanan utama berupa lauk-pauknya, ibu juga membekali seplastik kecil kue kering yang dibuat ibunya sendiri. Rupanya, teman-teman si anak ikut mencicipi bekal kue kering itu dan me-nyukainya. Melihat minat teman-temannya itu, si anak kemudian menawari barangkali ada di antara teman-temannya yang ingin memesan kue keringnya



**Gambar 1.1.** Sedang Melakukan tutor



**Gambar 1.2.** Bersama dengan Siwsa-Siswi

#### **4. KESIMPULAN**

Nilai-nilai kehidupan dalam pendidid-kan konsumen antara lain: memiliki kesadaran akan diri sendiri karena mereka tahu membedakan antara kebutuhan dan keinginan, memiliki tanggung jawab misal-nya kesadaran membayar rekening, men-jadi hemat hidup sederhana misalnya menabung, menjadi lebih bijaksana karena mereka memilih dan menyesuaikan dengan kemampuan ketika membeli, dan hidupnya bertujuan karena mereka menganggarkan uang dalam kehidupannya. Melalui nilai-nilai kehidupan yang terkandung dalam pendidikan konsumen diharapkan akan mengarah pada proses pembudayaan yang dapat membentuk watak seseorang kon-sumen yang baik, sehingga tidak mudah terperangkap kepada budaya konsumer-isme

**REFERENSI**

- Asmaroini, A. P. (2016). IMPLEMENTASI NILAI-NILAI PANCASILA BAGI SISWA DI ERA GLOBALISASI. *Citizenship Jurnal Pancasila Dan Kewarganegaraan*. <https://doi.org/10.25273/citizenship.v4i2.1077>
- Juwita, E. P., Budimansyah, D., & Nurbayani, S. (2015). PERAN MEDIA SOSIAL TERHADAP GAYA HIDUP SISWA. *SOSIETAS*. <https://doi.org/10.17509/sosietas.v5i1.1513>
- Krisdayanthi, A. (2019). Penerapan Financial Parenting (Gemar Menabung) Pada Anak Usia Dini. *Pratama Widya : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(1), 1. <https://doi.org/10.25078/pw.v4i1.1063>
- Wening, S., Prodi, D., Busana, T., & Teknik, F. (2015). *MEMBENTENGI KELUARGA TERHADAP BUDAYA KONSUMERISME DENGAN NILAI-NILAI KEHIDUPAN*